

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN BAGAN > 30 GT (NET LIFT) DI UPTD PELABUHAN PERIKANAN PANTAI CAROCOK, KABUPATEN PESISIR SELATAN

Virman Gunawan dan Bukhari
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang
Jl. Sumatera Ulak Karang Padang

Email: virmangunawan697@gmail.com

The purpose of this study was to identify the socioeconomic conditions of the Bagan Fishermen (Lift Net) at the UPTD of the Carocok Tarusan Coastal Fishery Port. It is known that the average income of the respondents is Rp. 2,400,000/month which comes from income in the fishery sector of Rp. 2,400,000/month and non-fishing income is Rp. 500,000/month. The total expenditure of respondents is 25 respondents in UPTD Carocok Tarusan Coastal Fishery Port, where that the number of respondents who are not poor is (88%) people, respondents who are almost poor are (12%) people, respondents who are poor are (0%) people. It is known that the level of prosperous families is stage III.

Keyword: Welfare level analysis,

PENDAHULUAN

Kelompok masyarakat nelayan adalah orang-orang yang berdomisili di daerah tepi pantai yang pekerjaannya bergantung pada akibat terpautnya ikan, serta berbagai jenis pendapatan di sekitar pantai.[1] Besarnya tingkat kesejahteraan nelayan ikan tidak sepenuhnya ditentukan oleh hasil tangkapan, hasil mempengaruhi seberapa besar bayaran yang diperoleh pemancing untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

[2] Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 kabupaten di Wilayah Sumatera Barat, dengan luas wilayah 5.749,89 Km². Pada tahun 2019 produksi ikan di Pesisir Selatan sebanyak 41.346,87 ton.

Nelayan bagan di UPTD PPP Carocok Tarusan terbagi menjadi dua jenis yaitu: induk semang bagan dan anak bagan.[3] Setelah melihat belum ada kajian tentang pendapatan dan kesejahteraan masyarakat nelayan bagan perahu disana, karena itu, penulis tertarik untuk mengarahkan penyelidikan tentang "Analisis Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Bagan > 30 Gt (Lift Net) Di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan". Tujuannya mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi Nelayan Bagan (Lift Net) di UPTD pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan dan menganalisa tingkat pendapatan dan kesejahteraan nelayan bagan (Lift Net) di UPTD pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada April 2022 di UPTD Pelabuhan Perikanan pantai Carocok Tarusan, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10 %, dimana rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\pi = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan : π = Jumlah Sampel N = Jumlah Populasi e = Tingkat kesalahan (10%). Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu meliputi data primer dan data sekunder.

Untuk menghitung pendapatan, digunakan analisa dengan rumus Salvatore, (2001) sebagai berikut:

Rumus yang digunakan adalah :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan π = Keuntungan (Pendapatan)
: TC = Total Revenue (Penerimaan total)
= Total Cost (Total biaya)
TR = P \times Q

Keterangan TR = Total Reveue (Penerimaan Total)
: P = Produksi

Q = Harga rata-rata/ kg

$$TC = FC + VC$$

Keterangan FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

:

VC = Variabel Cost (Biaya Tidak Tetap)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan analisis pendapatan nelayan dapat dilihat pada sosial ekonomi nelayan, jumlah anggota keluarga, pendidikan, perumahan, kelengkapan rumah tangga, pengeluaran rumah tangga, tingkat kesejahteraan dan tingkat kemiskinan. Kondisi sosial responden di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan tepatnya di Nagari Ampang Pulau menunjukkan bahwa pendidikan mereka tergolong Cukup tinggi (tamat SMA).

Tabel 1. Sebaran Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sokolah		
2	Tamat SD	4	16%
3	Tamat SLTP	10	40%
4	Tamat SLTA	11	44%
5	Perguruan Tinggi	-	-
Jumlah		25	100%

Untuk status kepemilikan rumah adalah milik sendiri, Jenis dinding rumah terbuat dari batu bata hal ini karena tingkat daya tahan batu bata lebih baik dari pada kayu. Jenis lantai terluar adalah semen karena pada umumnya bentuk rumah nelayan responden adalah rumah semi moderen, sumber penerangan nelayan menggunakan listrik yang didapat dari PLN, akses informasi dari luar, mereka mendapatkannya lewat televisi

Rata-rata total pendapatan responden di UPTD pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan Rp. 2.400.000/bulan yang berasal dari usaha perikanan dan diluar usaha perikanan Rp. 500.000,00/bulan. Hasil produksi berhungan erat dengan tingkat kesejahteraan nelayan bagan perahu, maksudnya dengan produksi yang banyak maka tingkat kesejahteraan nelayan akan lebih baik dan apabila hasil produksi sedikit maka tingkat kesejahteraan responden akan sulit di dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang tidak miskin sebanyak (88%) orang, responden yang hampir miskin sebanyak (12%) orang, responden yang miskin sebanyak (0%) orang dan perbandingan tingkat kesejahteraan responden UPTD pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan menurut BKKBN, telah memenuhi kelompok keluarga sejahtera tahap III, khususnya; keluarga yang selain memiliki pilihan untuk memenuhi kebutuhan esensial, kebutuhan mental sosial, dan kebutuhan kemajuan, namun belum memiliki pilihan untuk mengatasi masalah tanggung jawab diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kehidupan ekonomi dengan rata-rata total pendapatan responden di UPTD pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan menunjukkan Rp 2.400.000/bulan yang berasal dari usaha perikanan dan diluar usaha perikanan Rp 500.000,00/bulan. Sehingga jumlah responden yang tidak miskin sebanyak (88%) orang, responden yang hampir miskin sebanyak (12%) orang, responden yang miskin sebanyak (0%) orang. Kehidupan sosial menunjukkan bahwa di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan tepatnya di Nagari Ampang Pulau untuk pendidikan mereka tergolong cukup tinggi (tamat SMA). Untuk status kepemilikan rumah adalah milik sendiri, akses informasi dari luar, mereka mendapatkannya lewat televisi. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini masyarakat dan instansi pemerintah bisa meningkatkan fokus pada pendapatan rumah tangga nelayan Bagan > 30 gt (lift net) di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setiawan, D. W. 2019. *Kehidupan Masyarakat Nelayan Di Lamongan Tahun 1967-1999* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- [2] Ramadhan, A., Yuliati, C., & Koeshendrajana, S. 2017. Indeks Sosial Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 12(2), 235-253.
- [3] Enjelika, S. 2021. *Kehidupan Nelayan Di Nagari Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan Tahun 1990-2019* (Doctoral Dissertation, -).